

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan di masing–masing satuan pendidikan. Sesuai dengan amanat Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 bahwa Kurikulum Satuan Pendidikan pada jenjang pendidikandasar dan menengah mengacu, pada Standar Isi dan Standar Kompetensi Kelulusan serta berpedoman pada panduan dari Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) yang dibentuk berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005.

Pembelajaran IPA yang dimulai dari konsep yang sederhana menuju konsep yang lebih kompleks, materi yang satu mendasari materi yang lain sehingga hal ini membawa konsekuensi bahwa kesiapan mental seorang anak dalam belajar IPA dimulai dari penguasaan materi sebelumnya.

Pembelajaran IPA yang terjadi selama ini adalah pembelajaran yang hanya menekankan pada perolehan hasil saja dan mengabaikan pada proses, sehingga siswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal dalam bentuk lain. Akibatnya hasil akan dicapai tidak tahan lama dan anak mudah lupa materi pembelajaran yang dilaksanakan guru. Dari hasil penelitian pengamatan awal yang peneliti

lakukan pada pembelajaran IPA, nilai hasil ulangan belajar kelas V SD Negeri I Purwodadi Dalam Kecamatan Tanjung Sari masih rendah. Hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.1. Hasil Rata-rata Nilai Ulangan Harian IPA Semester 2 Kelas V SD Negeri 1 Purwodadi Dalam Tahun 2012/2013

No	Ulangan Ke-	Rata-rata nilai
1	I	45
2	II	47
3	III	58
Jumlah		150
Rata-rata		$150 : 3 = 50$

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata hasil belajar IPA dalam tiga kali ulangan harian masih sangat rendah yaitu sebesar 50. Nilai tersebut belum mencapai KKM yaitu sebesar 60.

Ketika proses pembelajaran berlangsung yaitu pada saat materi disampaikan sebagian siswa justru mengobrol dengan teman sebangkunya dan ketika penjelasan materi dilakukan, 13 siswa dari 20 siswa kelas V SD Negeri 1 Purwodadi Dalam Kecamatan Tanjung Sari tidak menyimak dan mengikuti pelajaran. Sedangkan pada saat pemberian tugas kelompok, 6 siswa dari 4 kelompok tidak mengerjakan tugas kelompok dengan baik.

Guru hanya mengajar dengan metode ceramah sedangkan siswa hanya duduk, diam, mendengarkan, menghafal dan mencatat buku sampai habis sehingga proses pembelajaran dikelas menjadi monoton atau kurang menarik bagi siswa. Kondisi seperti ini tidak akan meningkatkan prestasi yang dimiliki peserta didik dalam

memahami mata pelajaran IPA. Akibatnya nilai akhir yang dicapai siswa tidak akan memuaskan atau jauh dari yang diharapkan.

Dari penyebab masalah tersebut, analisis penyebab ditemukan beberapa faktor yang menyebabkan tinggi rendahnya hasil belajar siswa SD Negeri 1 Purwodadi Dalam Kecamatan Tanjung Sari antara lain dari pihak siswa adalah (1) Kondisi kelas kurang kondusif, (2) Sajian materi tidak menantang (3) Rendahnya minat belajar siswa (4) Tidak adanya pujian dan hukuman terhadap siswa. (5) Kurangnya peran siswa dalam proses pembelajaran, sehingga siswa tidak fokus terhadap mata pelajaran mengakibatkan nilai siswa rendah. (6) Kurangnya memberikan pertanyaan kepada siswa. (7) Tidak memberikan umpan balik penilaian unjuk kerja (tidak mengembalikan hasil). Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) diharapkan mampu meningkatkan.

Dengan meningkatkan hasil belajar diharapkan dapat meningkatkan kerjasama positif antar siswa sehingga siswa dapat memecahkan masalah yang dihadapinya dan secara tidak langsung dapat memahami materi sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penggunaan model *Teams Games Tournament* ini dilakukan peneliti merupakan cara yang dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPA siswa kelas V SD Negeri I Purwodadi Dalam. Untuk mengatasi rendahnya hasil belajar siswa pada pelajaran IPA ini perlu dilakukan suatu tindakan.

Dari masalah tersebut diatas maka dilakukan penelitian tindakan kelas yang berjudul Peningkatan Hasil Belajar IPA Dengan Model Pembelajaran *Teams*

Games Tournament (TGT) Pada siswa kelas V SD Negeri I Purwodadi Dalam Kecamatan Tanjung Sari Tahun 2012/2013.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

- 1.2.1. Malas mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dalam bentuk kelompok.
- 1.2.2. Siswa sering main dan bercerita dengan teman sekelompok.
- 1.2.3. Kemampuan akademik siswa yang heterogen.
- 1.2.4. Kurang aktif mengerjakan tugas latihan dalam kelompok.
- 1.2.5. Saat tugas kelompok beberapa siswa tidak mengerti apa yang dikerjakan oleh kelompoknya.
- 1.2.6. Nilai IPA dalam tiga kali ulangan harian belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu sebesar 60.
- 1.2.7. Metode guru dalam mengajar hanya monoton ceramah dan mengerjakan tugas latihan saja.

1.3. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalahnya yaitu, “apakah hasil belajar IPA dapat ditingkatkan dengan menggunakan Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* pada siswa Kelas V SD Negeri 1 Purwodadi Dalam Kecamatan Tanjung Sari Tahun Pelajaran 2012/2013“?

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPA dengan menggunakan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) dalam pembelajaran IPA pada siswa kelas V di SDN 1 Purwodadi Dalam Kecamatan Tanjung Sari Kabupaten Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2011/2012

1.5. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

1.5.1. Sekolah

Manfaat bagi sekolah yaitu dapat lebih meningkatkan cara belajar siswa, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Program pembelajaran dilaksanakan oleh guru yang didukung kebijakan dari sekolah supaya dapat mengangkat mutu sekolah secara keseluruhan.

1.5.2. Guru

Manfaat bagi guru adalah sebagai bahan masukan dan kajian untuk memberikan bantuan atau motivasi kepada siswa agar apa yang diberikan lebih terarah dan lebih baik.

1.5.3. Siswa

Manfaat bagi Siswa adalah dapat berperan serta dan mengerti bahwa bagaimana cara kerja kelompok, sehingga hasil dari kelompok dapat berjalan dengan baik dan mendapatkan hasil kerja kelompok yang sangat memuaskan.

1.5.4. Peneliti

Manfaat bagi peneliti adalah sebagai pengalaman baru bagi peneliti dalam menggunakan suatu model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar

1.6. Ruang lingkup penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.6.1. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah siswa dan guru kelas V SD Negeri I Purwodadi Dalam Tahun Pelajaran 2012/2013.

1.6.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap Tahun Pelajaran 2012/2013.

1.6.3. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah sesuai dengan judul yaitu peningkatan hasil belajar IPA dengan menggunakan model pembelajaran *Teams Games tournament* (TGT) pada siswa kelas V SD Negeri I Purwodadi Dalam yang dibatasi pada rendahnya hasil nilai belajar siswa yang kurang aktif dalam mengerjakan tugas kelompok.